

Lampiran 1 : Surat izin penelitian dari Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian
(BLHP) Provinsi Nusa Tenggara Barat



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENELITIAN
(B L H P)

Jalan Majapahit Nomor 56, Telepon (0370) 621784, 628647, 632572, fax. 644782
M A T A R A M

83115

SURAT IZIN

Nomor : 050.7 / 806/ III / BLHP / 2014

TENTANG

PENELITIAN

- Dasar : a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- b. Surat Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Nomor: 00616/MW12/Q/2014 tanggal 03 Juli 2014, perihal Permohonan Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN

Kepada :

N a m a : **Merlinda Dwintasari**

NIM : 1523011034

Alamat : Mataram.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul:

"Hubungan Antara Peningkatan Jumlah Leukosit dengan Apenditis Perforasi Di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB Pada Tahun 2012/2013."

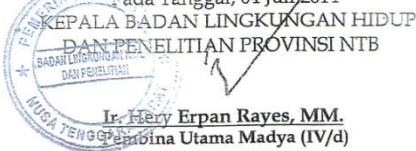
Lokasi : Rumah Sakit Umum Provinsi NTB.

Waktu : Selama 1 (satu) bulan sejak izin penelitian ini diterbitkan.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Dikeluarkan di Mataram

Pada Tanggal, 04 Juli 2014



Ir. Hery Erpan Rayes, MM.

Penyelia Utama Madya (IV/d)

NIP. 195807081986111004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Gubernur NTB di Mataram;
2. Direktur Rumah Sakit Umum Provinsi NTB;
3. Dekan Fak.Kedokteran Univ.Katolik Widya Mandala Surabaya;
4. Ketua Jurusan/Program Study;
5. Dinas Instansi Terkait;
6. Pertinggal;

Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat



PEMERINTAH PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM PROVINSI

Jalan Pejangik Nomor 6 Telepon (0370) 621345, 623876 ,Mataram

Mataram, 08 Juli 2014

Nomor : 423.6/1771/RSU-Prov
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Kedokteran
Widya Mandala Surabaya
di -

Surabaya

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 00617 / WM12 / Q / 2014


Tanggal 3 Juli 2014, Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Merlinda Dwintasari
NIM : 1523011034
Judul : Hubungan Antara Peningkatan Jumlah Leukosit Dengan
Apendisitis Perforasi Di RSU Provinsi Nusa Tenggara Barat
Pada Tahun 2012 – 2013.
Lokasi : RSU Prov.NTB

Pada prinsipnya dapat diberikan ijin sepanjang memenuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Umum Prov. NTB. Untuk dimaklumi, bahwa hasil penelitian diserahkan 1 (satu) rangkap kepada pihak Rumah Sakit Umum Prov. NTB Demikian untuk maklum, atas perhatiannya disampaikan terima kasih .

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

An. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM PROV. NTB
Wadir Pendidikan dan Penelitian
RSU Prov. NTB


Dr. Agus Pracoyo
Pembina Tingkat I
NIP. 196108141989031005

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Inst. Rekam Medis RSU Prov.NTB
2. Ka. Inst. Rawat Jalan RSU Prov. NTB
3. Ka. Inst. Laboratorium RSU Prov. NTB
4. Ka. Poli Bedah RSU Prov. NTB
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Diagram Distribusi Sampel

Diagram Persentasi Diagnosis Apendisitis

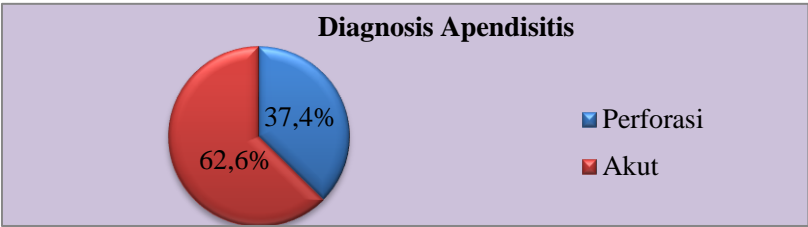


Diagram Persentasi Jenis Kelamin Apendisitis Akut Tanpa Perforasi dan Dengan Perforasi

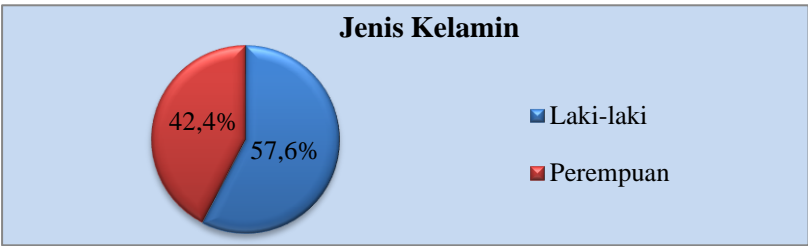


Diagram Persentasi Jenis Kelamin Apendisitis Akut Tanpa Perforasi

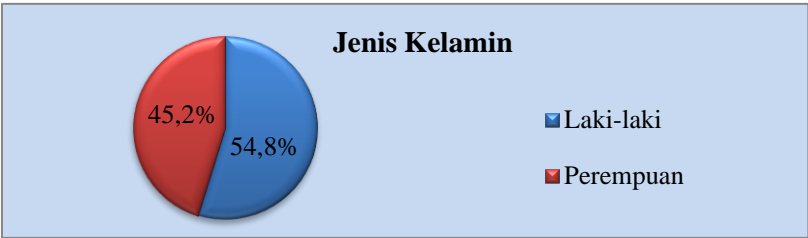


Diagram Persentasi Jenis Kelamin Apendisitis Akut Perforasi

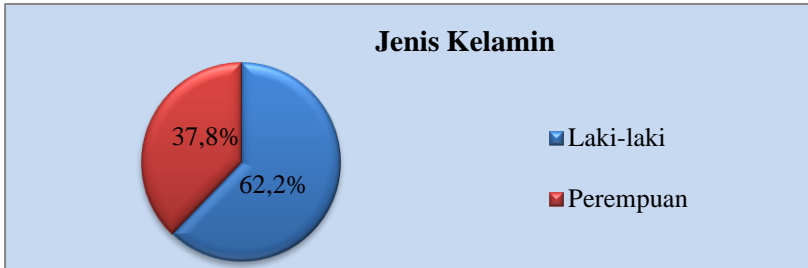


Diagram Frekuensi Usia Pasien Apendisitis Akut Tanpa Perforasi dan Dengan Perforasi

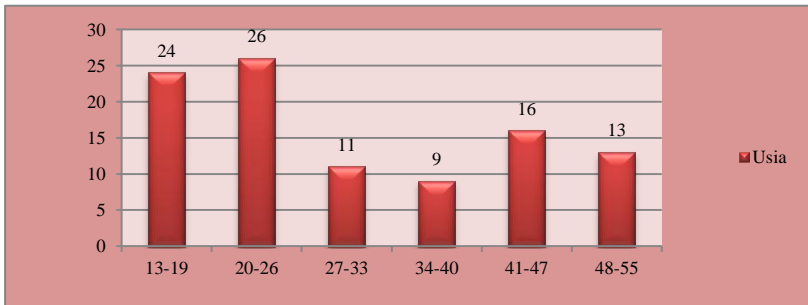
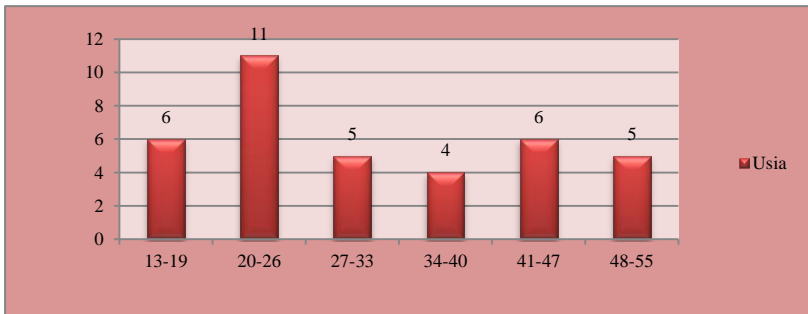


Diagram Frekuensi Usia Pasien Apendisitis Akut Perforasi



Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Statistik

Hubungan antara Peningkatan Jumlah Leukosit dengan Apendisitis Akut Perforasi

			Peningkatan jumlah leukosit			Total
			Normal	Ringan-sedang	Berat	
Diagnosis	Apendisitis Akut Perforasi	Jumlah	0	22	15	37
		%	0,0%	59,5%	40,5%	100,0%
	Apendisitis Akut Tanpa perforasi	Jumlah	14	35	13	62
		%	22,6%	56,5%	21,0%	100,0%
Total		Jumlah	14	57	28	99
		%	14,1%	57,6%	28,3%	100,0%

Taraf Signifikansi

	Value	Approx. Sig.
Koefisien Kontingensi	,323	,003